

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, serta mengumpulkan dan menganalisis data untuk menguji hipotesis, sehingga dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, hal. 641).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner kemudian di olah data sebagai hasil dari penelitian. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau data utama dilapangan. (Bungin, 2013, hal. 29) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasual. Disebut kasual karena penelitian ini menganalisa hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana variabel independen dan mana yang menjadi variabel dependen.

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh perubahan variabel independen disebut sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kotabaru khususnya di wilayah Kecamatan Pulau Laut Utara. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan, kesesuaian substansi permasalahan pada penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2021 hingga data-data yang di butuhkan untuk penyusunan skripsi telah terpenuhi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kalangan masyarakat khususnya di Kecamatan Pulau Laut Utara. Dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah produk bank syariah, dimana peneliti ingin mengetahui bagaiman pengetahuan dan tingkat pendidikan masyarakat Kotabaru terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018,

hal. 80). Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang menjadi Nasabah Bank Mandiri Syariah di Kotabaru

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hal. 80). Sampel merupakan obyek atau subyek penelitian yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya, sehingga dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018, hal. 85) Data penelitian diambil dengan menggunakan stratified random sampling. Stratified random sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, apabila populasi berstrata tetapi kurang profesional.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana:

n : sampel

N : populasi

e: Prosentase kelonggran ketelitian kesalahan pengambilansampel

yang masi bisa ditolerir (10%)

Sehingga dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

$$n = \frac{44.459}{1 + 44.459 \times 0,1^2}$$

n = 99,775 atau dibulatkan menjadi 100 Responden.

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

## **E. Data, Sumber Data dan Jenis Data**

### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta (Siregar S. , 2013, hal. 16). Adapun data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini yang pertama adalah data identitas responden seperti nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan. Kedua adalah data tentang item-item pernyataan pada kuesioner penelitian.

### 2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah para responden yang menggunakan bank syariah di Kecamatan Pulau Laut Utara

### 3. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek peneliti dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau wawancara. Untuk mendapatkan data ini biasanya melalui pengamatan langsung, subjek diberi

lembar pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden (Sudarweni & Endrayanto, 2012, hal. 21). Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dari masyarakat Kecamatan Pulau Laut Utara yang menggunakan bank syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sudarweni & Endrayanto, 2012, hal. 21). Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dari jurnal, data peneliti dan data dari Kantor Kecamatan Pulau Laut Utara.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang menyangkut masalah penelitian dan di dokumentasikan untuk pengumpulan data lainnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis seputar pemahaman, pengetahuan, praktek dan penggunaan produk bank syariah (Sugiyono, 2018, hal. 142)

Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau suatu kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2018, hal. 39).

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif hingga negative, yang dapat berupa seperti:

- |                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | : diberi skor 5 |
| 2. Setuju (S)                | : diberi skor 4 |
| 3. Netral (N)                | : diberi skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | : diberi skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 1 |

## **G. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018, hal. 38) dalam penelitian ini terdiri atas variabel-variabel seperti berikut:

1) Variabel bebas ( Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018, hal. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ )

2) Variabel terkait (dependent variable)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah produk bank syariah (Y)

## 2. Indikator Penelitian

Tabel Indikator Penelitian

Variabel	Pengukuran (Indikator)
Pengetahuan (Variabel $X_1$ )	1. Hukum bank syariah. 2. Nilai-nilai bank syariah. 3. Keunggulan bank syariah
Tingkat Pendidikan (Variabel $X_2$ )	1. Tingkat pendidikan nasabah bank syariah

Produk Bank Syariah (Variabel Y )	1. Produk-produk bank syariah 2. Keunggulan produk bank syariah 3. Manfaat produk bank syariah
--------------------------------------	--

## H. Uji Instrumen penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrument pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55).

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan maupun kesesuaian kuesioner penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kemudian,

sebuah item pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan atau pernyataan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi yang tinggi) terhadap skor total item (Setyawan D. A., 2014, hal. 2). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai  $r$  hasil *Corrected Item Total Correlation*. Serta pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 22 (Statistic Package for The Social Science)*. Untuk membaca hasil dari uji validitas adalah dengan membandingkan  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel dimana:

- a. Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar S. , 2013, hal. 55)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program *Software SPSS 22 (Statistic Package for The Social Science)*. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini dimana:

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,06$ .
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,06$ .

## **I. Teknik Analisis Data**

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, Imam, 2005, hal. 110)

Uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji histogram, uji P-P plot maupun uji Kolmogorov-Smirnov dengan alat statistik SPSS 22. Pengujian normalitas dengan uji histogram dan uji P-P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data menggunakan uji one sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat statistik SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121)

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X1 dan Tingkat Pendidikan X2) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131)

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Toleransi dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 134):

- 1) Jika nilai toleransi  $> 0,01$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi  $< 0,01$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 3) Jika nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF  $>$  dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residul dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residulnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homokedastistas dan jika variansnya tidak sam/berbeda disebut terjadi heterokedastistas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135)

Pengujian homokedastistas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank yang di bantu dengan alat uji SPSS 22. Dalam penelitian ini kreteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak

mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut terjadi gejala homokedastistas.

Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman Rank yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai Sig  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dan nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 2. Metode Analisis Regresi linear Berganda

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas independen terhadap suatu variabel terkait dependen. (Siregar, Sofyan, 2013, hal. 16)

Pada penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan. Dengan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

Y = Produk bank Syariah

X1 = Pengetahuan

X2 = Tingkat Pendidikan

E = Variabel *error* (diluar penelitian)

Pada persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk mengelompokan dan mengelola data responden lalu data tersebut dianalisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel berikutnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2008, hal. 112). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan sempurna antara varian X varian X dan Y
- 2) Jika nilai  $R^2 =$  maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak, terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2008, hal. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05, dimana pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t-hitung yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka ada Pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t-hitung > t-tebal maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > dari nilai F tebal maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2008, hal. 113).

Penganmbilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tebal maka ada pengaruh ceara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh sevara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > niali F tebal maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.